

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

Lampiran 1. Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

Nama saya Junita M. Nenotek, peneliti dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang, Jurusan Keperawatan, Program Studi D-III Keperawatan. Saya mengajukan permohonan kepada ibu/saudara untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Puskesmas Sikumana”.

Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu balita tentang pencegahan diare di Puskesmas Sikumana. Penelitian ini akan dilakukan selama 7 hari, dimulai dari hari pertama perjanjian pasien sampai 7 hari kunjungan. Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan memberikan dampak negatif atau merugikan responden. Bila selama penelitian ini bapak/ibu/saudara merasakan tidak nyaman, maka ibu/saudara berhak untuk berhenti dari penelitian.

Dengan penjelasan ini, peneliti sangat mengharapkan partisipasi ibu/saudara dalam penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih. Jika ibu/saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti.

Kupang, Juni 2025

Peneliti



Junita M. Nenotek

Lampiran 2. Informed Consent

Lampiran 2. Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah menerima penjelasan secara lengkap dan memahami mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang, Jurusan Keperawatan atas nama Junita M. Nenotek (NIM. PO5303201220871) dengan judul "Implementasi Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Puskesmas Sikumana".

Dengan ini, saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa adanya paksaan. Bila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri atau membatalkan diri selama proses penelitian berlangsung, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kupang, Juni 2025

Responden


Junita M. Nenotek - Tanteo

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kualitatif

Bagian 1. Informasi Umum

Nama partisipan : Ny. O
Umur : 33 Tahun
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Jumlah anak : 2 (dua)
Usia balita : 2 Tahun 1 Bulan 11 Hari

Bagian 2. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Diare Sebelum Edukasi

1. Menurut ibu, apa itu diare pada anak balita?

Jawaban : *ibu menjawab bahwa diare merupakan kondisi buang air besar terus-menerus yang tidak terlalu berbahaya*

2. Apa saja yang ibu ketahui tentang penyebab diare pada balita?

Jawaban : *ibu menyatakan bahwa penyebab utama diare adalah makanan pedas atau minuman dingin, yang hanya mencakup sebagian dari penyebab sebenarnya.*

3. Bagaimana tanda dan gejala diare pada balita yang ibu ketahui?

Jawaban : *ibu mampu mengidentifikasi bahwa anak menjadi lemas dan sering buang air besar, namun belum menyebutkan tanda bahaya lainnya seperti dehidrasi*

4. Menurut ibu, ada berapa jenis diare pada balita?

Jawaban : *ibu mengaku tidak mengetahui bahwa diare memiliki jenis-jenis tertentu*

5. Bagaimana cara mencegah diare pada anak balita?

Jawaban : *ibu hanya menyebutkan agar anak tidak jajan sembarangan tanpa menjelaskan tindakan pencegahan lain yang lebih komprehensif, seperti mencuci tangan dan menjaga kebersihan makanan*

6. Apa yang ibu ketahui tentang penanganan diare di rumah?

Jawaban : *ibu menyatakan bahwa jika anak mengalami diare, cukup dibiarkan saja karena dianggap akan sembuh sendiri*

Bagian 3. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Diare Setelah Edukasi

1. Menurut ibu, apa itu diare pada anak balita?

Jawaban : *ibu memberikan jawaban yang sangat lengkap, yakni bahwa diare merupakan kondisi buang air besar encer lebih dari tiga kali dalam sehari dan dapat menyebabkan dehidrasi pada anak*

2. Apa saja yang ibu ketahui tentang penyebab diare pada balita?

Jawaban : *ibu menyebutkan bahwa diare dapat disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri, makanan yang tidak bersih, serta kebiasaan tidak mencuci tangan.*

3. Bagaimana tanda dan gejala diare pada balita yang ibu ketahui?

Jawaban : *ibu menyebutkan bahwa anak mengalami buang air besar encer lebih dari tiga kali, disertai tubuh lemas, mata cekung, dan tidak nafsu makan*

4. Menurut ibu, ada berapa jenis diare pada balita?

Jawaban : *ibu menyatakan bahwa terdapat diare akut, kronis, dan persisten, tergantung durasi dan penyebabnya*

5. Bagaimana cara mencegah diare pada anak balita?

Jawaban : *ibu menjelaskan secara lengkap tentang pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan yang bersih dan dimasak matang, menyimpan makanan dengan baik, serta memberikan ASI eksklusif*

6. Apa yang ibu ketahui tentang penanganan diare di rumah?

Jawaban : *ibu menyebutkan bahwa jika anak mengalami diare, perlu segera diberikan oralit, diberi makanan lunak, menjaga kebersihan lingkungan, dan segera membawa anak ke fasilitas kesehatan jika diare tidak membaik*

Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Topik : Diare Pada Balita
Sasaran : Ibu Balita
Penyuluhan : Edukasi Kesehatan Menggunakan Leaflet Tentang Diare
Hari/tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
Tempat : Rumah Ny.O
Penyuluh : Junita Marselina Nenotek

A. TUJUAN

1) Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan ibu balita mampu memahami tentang diare, penyebabnya, macam-macam, tanda dan gejala, cara mencegah, dan cara mengatasi diare.

2) Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan penyuluhan selama 10 menit maka diharapkan ibu balita dapat mampu:

1. Mengetahui pengertian diare
2. Mengetahui penyebab diare
3. Mengetahui macam-macam diare
4. Mengetahui tanda dan gejala diare
5. Mengetahui cara mencegah diare
6. Mengetahui cara mengatasi diare

B. Materi

Terlampir

C. Media

Media Leaflet

D. Metode

Ceramah, tanya jawab

E. Kegiatan Penyuluhan

Tabel 4.5 Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Metode	Media
Pembukaan (5 menit)	1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tujuan kegiatan edukasi kesehatan 4. Memberikan penjelasan tentang kontrak waktu	1. Menanggapi salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan dengan penuh perhatian 3. Menyetujui kontrak waktu yang telah disepakati	Ceramah	
Pelaksanaan (10 menit)	1. Menjelaskan materi a. Pengertian diare b. Penyebab diare c. Macam-macam diare d. Tanda dan gejala diare e. Cara mencegah diare f. Cara mengatasi diare	Mendengarkan dengan seksama subtopik materi	Ceramah	Leaflet
Penutup (5 menit)	1. Menyimpulkan materi 2. Memberikan kesempatan peserta untuk mengajukan pertanyaan 3. Memberikan soal post test	1. Peserta bertanya 2. Memperhatikan dengan baik 3. Menjawab soal post test 4. Menjawab salam	Ceramah Tanya jawab	

	4. Mengakhiri pertemuan dan memberikan salam			
--	--	--	--	--

F. Evaluasi

1. Evaluasi terstruktur

- a) Adanya koordinasi antara pemateri, peserta penyuluhan selama acara penyuluhan berlangsung
- b) Persiapan acara penyuluhan dapat dilakukan dengan baik
- c) Sebelum dilakukan edukasi kesehatan telah dilakukan perjanjian edukasi kesehatan dengan ibu tentang pencegahan diare pada balita

2. Proses evaluasi

- a) Peserta antusias terhadap edukasi kesehatan
- b) Peserta aktif bertanya materi hipertensi yang dibahas
- c) Peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan

3. Evaluasi Akhir

- a) Peserta mampu menjelaskan pengetahuan diare
- b) Peserta mampu menjelaskan penyebab diare
- c) Peserta mampu menjelaskan macam macam diare
- d) Peserta mampu menjelaskan tanda dan gejala diare
- e) Peserta mampu menjelaskan cara mencegah diare
- f) Peserta mampu menjelaskan cara mengatasi diare

Materi Penyuluhan

1. Pengertian Diare

Diare didefinisikan sebagai buang air besar yang lebih sering dengan konsistensi tinja yang encer atau cair, yaitu sebanyak tiga kali lipat dalam 24 jam, dan berlangsung kurang dari 14 hari. Diare adalah penyakit menular yang ditandai dengan perubahan yang terjadi pada bentuk dan konsistensi tinja, yang berubah menjadi lebih lunak atau cair, serta lebih sering buang air besar daripada biasanya

2. Etiologi Diare

Penyebab utama diare meliputi:

- a. Alergi
- b. Intoleransi /malabsorpsi
- c. Intoksikasi /keracunan
- d. Pathogen (virus, bakteri, dan parasit)

Penyebab diare yang umum adalah:

- 1) Diare yang diakibatkan oleh virus

Virus ini sering menyerang anak-anak berusia 3 hingga 24 bulan karena pada rentang usia tersebut sistem kekebalan tubuh mereka masih belum berkembang secara optimal.

- 2) Diare yang diakibatkan oleh bakteri

Beberapa jenis bakteri yang sering menjadi sumber diare pada anak, termasuk *Escherichia coli* dan *Salmonella*. *E. Coli* biasanya menyebar melalui makanan dan minuman yang tercemar, sementara *Salmonella* menyebar melalui makanan dan minuman yang tercemar.

- 3) Diare yang diakibatkan oleh parasit

Konsumsi makanan dan air yang tercemar dapat membawa parasit ini ke dalam tubuh oleh kotoran manusia atau hewan. Jika tidak diatasi dengan baik, infeksi parasit dapat menyebabkan gangguan pencernaan berkelanjutan dan memperburuk kondisi kesehatan anak. (Jap & Widodo, 2021)

3. Macam-Macam Diare

1. Diare Akut

Diare yang muncul secara tidak sengaja dan bertahan selama kurang dari dua minggu. Infeksi virus, bakteri, atau parasit adalah penyebab utama diare akut pada anak, serta reaksi terhadap makanan dan minuman tertentu.

2. Diare Persisten

Diare dapat berlangsung lebih dari empat belas hari, tetapi tidak lebih dari tiga puluh hari. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh infeksi parasit, gangguan sistem pencernaan, atau intoleransi terhadap makanan tertentu.

3. Diare Kronis

Diare berlangsung lebih dari 30 hari. Penyebabnya bervariasi, mulai dari gangguan pencernaan, alergi terhadap makanan dan minuman, sindrom iritasi usus besar, hingga kondisi medis lainnya. (Kurniawati & Martini, 2016)

4. Tanda dan Gejala Diare

Beberapa gejala yang biasanya muncul antara lain:

- a. Sering buang air besar—tiga kali atau lebih dalam satu hari atau lebih sering dari biasanya
- b. Tinja menjadi cair atau encer
- c. Tanda-tanda dehidrasi, seperti penurunan turgor kulit, mata cekung, mukosa mulut kering, lemas
- d. Demam, rewel
- e. Muntah
- f. Berat badan yang signifikan turun (anoreksia)
- g. Perubahan pada tanda-tanda vital seperti denyut nadi dan pernapasan cepat
- h. Menurunnya jumlah buang air kecil (World Health Organization (WHO), 2024)

5. Cara Mencegah Diare

1. Menjaga Lingkungan Bersih

Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk mencegah penyebaran diare. Berbagai mikroorganisme penyebab infeksi, seperti bakteri, virus, dan parasit, dapat tumbuh di lingkungan yang kotor. Studi

Yarmaliza dan Marniati menemukan bahwa tingkat sanitasi yang buruk, khususnya dalam pengelolaan limbah dan sampah, berkontribusi pada peningkatan jumlah kasus diare pada anak-anak. (Yarmaliza & Marniati, 2017).

2. ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah cara yang efektif untuk mencegah diare pada bayi. ASI diberikan sejak kelahiran hingga enam bulan tanpa makan atau minuman tambahan. Kandungan dalam ASI memiliki peran penting dalam meningkatkan kekebalan tubuh bayi terhadap berbagai infeksi, termasuk diare. Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan tingkat kejadian diare yang lebih rendah pada bayi, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Antya Tamimi et al., 2016). Ibu menghasilkan kolostrum, cairan pertama setelah melahirkan, yang mengandung antibodi yang dapat melindungi bayi dari beberapa penyakit, termasuk infeksi saluran pencernaan. (Vinet & Zhedanov, 2011).

3. Menggunakan Air Bersih

Menjaga air bersih sangat penting untuk mencegah diare. Risiko mengalami diare lebih rendah pada individu yang secara rutin mengonsumsi air yang benar-benar bersih dibandingkan mereka yang menggunakan air yang terkontaminasi. Air dapat dikategorikan bersih jika tidak memiliki warna, bau, atau rasa yang mencurigakan. Selain itu, cara penyimpanan air minum juga harus diperhatikan, yakni dengan menggunakan wadah tertutup untuk menghindari paparan kuman atau serangga yang dapat menyebabkan infeksi (Winenti, Widiyanto & Widyanto, 2016).

4. Mencuci Tangan

Salah satu cara terbaik untuk mencegah diare adalah dengan mencuci tangan dengan benar. Tangan sering menjadi tempat kuman masuk ke dalam tubuh, terutama melalui kontak langsung dengan mulut. Kebiasaan mencuci tangan dengan cara yang benar dapat membantu mengurangi risiko infeksi saluran pencernaan, termasuk diare. Namun, keberhasilan mencuci tangan tergantung pada cara dan waktu pelaksanaannya. Proses mencuci tangan

yang tepat harus dilakukan dengan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum makan, setelah buang air kecil, dan sebelum memberi makan anak (Winenti, Widiyanto & Widyanto, 2016).

5. Kebersihan Jamban

Menjaga kebersihan jamban adalah langkah penting dalam mencegah penyebaran penyakit diare. Setiap rumah sebaiknya dilengkapi dengan jamban pribadi, karena penggunaan jamban umum yang tidak terjaga kebersihannya dapat meningkatkan risiko penularan penyakit. Jamban yang bersih dan sesuai dengan standar sanitasi dapat membantu memutuskan rantai penyebaran diare dengan menghindari kontaminasi tinja terhadap air atau benda-benda sekitar. Selain itu, penting untuk memperhatikan jarak antara jamban dan sumber air bersih dengan jarak minimal sepuluh meter untuk mencegah pencemaran bakteri dari aliran air tanah (Prawati, 2019) (Masyarakat & Utara, 2014).

6. Imunisasi Sesuai Usia Balita

Pemberian imunisasi sesuai dengan usia balita sangat penting untuk mencegah berbagai penyakit, termasuk diare. Balita yang telah menerima imunisasi dasar secara lengkap biasanya memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih kuat daripada individu yang belum atau tidak menerima imunisasi. Dengan sistem imun yang lebih baik, risiko terkena infeksi, termasuk yang dapat memicu diare, dapat dikurangi (Kurniawati & Martini, 2016).

6. Cara Mengatasi Diare

Pemerintah mengadopsi pendekatan yang disebut LINTAS diare, atau Lima Langkah Tuntaskan Diare, untuk mengendalikan kasus diare pada balita runtu yang pertama yaitu :

1. Memberikan Oralit

Salah satu langkah penting dalam penanganan diare adalah pemberian oralit. Oralit adalah larutan elektrolit yang terdiri dari natrium klorida (NaCl), yang berfungsi untuk mengisi tubuh dengan cairan yang hilang karena diare. Untuk mengatasi diare, oralit lebih baik daripada air putih

karena air biasa tidak memiliki elektrolit yang diperlukan tubuh untuk menjaga keseimbangan cairan. Pemberian oralit biasanya dilakukan hingga gejala diare berkurang, dengan dosis yang disesuaikan berdasarkan usia anak. Untuk balita usia 1-5 tahun, disarankan untuk minum 100 hingga 200 mililiter oralit setiap kali buang air besar (Hartati & Nurazila, 2018).

2. Beri Zink Selama 10 Hari Beruturut-Turut

Salah satu cara penting untuk mengatasi diare adalah dengan memberi orang suplemen zinc, karena mineral ini berperan dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh anak dan mempercepat pemulihan dari infeksi. Zinc juga terbukti dapat melindungi tubuh dari berbagai penyakit, termasuk masalah pencernaan. Suplementasi zinc diberikan selama 10 hari berturut-turut karena efektif dalam memperbaiki lapisan mukosa usus yang rusak akibat diare serta memperkuat daya tahan tubuh secara keseluruhan. Untuk balita yang berusia lebih dari enam bulan, dosis yang dianjurkan adalah satu tablet zinc (20 mg) setiap hari (Khasanah et al., 2016).

3. Teruskan Pemberian ASI dan Makanan.

Ketika anak mengalami diare, pemberian ASI harus tetap diteruskan karena mengandung nutrisi penting yang membantu proses pemulihan. ASI juga lebih mudah dicerna dibandingkan susu formula dan mengandung antibodi yang mendukung tubuh dalam melawan infeksi. Untuk bayi di bawah usia dua tahun, sebaiknya frekuensi pemberian ASI tetap dijaga, sementara konsumsi susu formula dikurangi. Bagi anak yang lebih besar, pemberian susu formula masih diperbolehkan, namun harus disertai dengan pemenuhan kebutuhan cairan yang cukup, seperti oralit, untuk mencegah dehidrasi (Palancoi, 2014).

4. Berikan Antibiotic Secara Selektif.

Pemberian antibiotik tidak selalu diperlukan dalam penanganan diare, karena sebagian besar kasus diare disebabkan oleh infeksi virus yang biasanya akan sembuh dengan sendirinya. Namun, antibiotik dapat diberikan jika ada tanda-tanda tertentu, seperti diare berdarah atau gejala infeksi bakteri yang berat. Penggunaan antibiotik harus dilakukan secara

hati-hati dan sesuai dengan petunjuk tenaga medis, karena pemberian yang tidak tepat dapat merusak keseimbangan flora normal di saluran pencernaan, yang justru penting untuk mendukung proses penyembuhan tubuh (Palancoi, 2014).

5. Nasihat untuk Ibu Pengasuh Anak

Disarankan bahwa tanda-tanda harus segera dibawa ke petugas kesehatan:

- a) Buang air besar cair lebih sering.
- b) Muntah berulang-ulang
- c) Mengalami rasa haus yang nyata.
- d) Makan atau minum sedikit.
- e) Demam
- f) Tinjanya berdarah.
- g) Tidak membaik dalam 3 hari.

Lampiran 5. Media Edukasi Kesehatan Leaflet



Lampiran 6. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Nama : Junita Marselina Nenotek

Nim : PO5303201220871

Inisial	Hasil Pengetahuan Ibu (Ny. O) Menggunakan Kuesioner	
	Sebelum	Sesudah
Ny. O	28	57
Skor Akhir	46,7%	95%

Dengan peningkatan skor sebesar 29 poin atau selisih 48,3% dari hasil pre-test, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media leaflet berhasil meningkatkan pemahaman ibu secara signifikan.

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Kunjungan Rumah Hari 1 (18 Juni 2025)

Melakukan Pengisian Kuesioner Sebelum Edukasi Kesehatan



Kunjungan Rumah Hari 2 Edukasi (20 Juni 2025)

Melakukan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Kepada Ny.O



Kunjungan Rumah Hari 3 Evaluasi (21 Juni 2025)

Melakukan Evaluasi Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan



Lampiran 8. Permohonanan Izin Pengambilan Data Awal

	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Kupang Jalan Piet A. Tallo, Liliha, Oebobo Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 ☎ (0380) 8800256 🌐 https://www.poltekkeskupang.ac.id										
Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2109/2025	6 Maret 2025										
Hal : Ijin Pengambilan Data Awal											
 Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang Jl. S. K. Lerik, Kelurahan Kelapa Lima, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang											
Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan pengambilan data awal kepada: <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 40%;">Nama</td><td>: Junita Marselina Nenotek</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: PO5303201220875</td></tr><tr><td>Jurusan/Prodi</td><td>: Keperawatan / D-III Keperawatan</td></tr><tr><td>Judul Penelitian</td><td>: Profil penderita diare dan tingkat pengetahuan ibu balita tentang pencegahan diare di Puskesmas Sikumana</td></tr><tr><td>Waktu Penelitian</td><td>: Maret 2025</td></tr></table>		Nama	: Junita Marselina Nenotek	NIM	: PO5303201220875	Jurusan/Prodi	: Keperawatan / D-III Keperawatan	Judul Penelitian	: Profil penderita diare dan tingkat pengetahuan ibu balita tentang pencegahan diare di Puskesmas Sikumana	Waktu Penelitian	: Maret 2025
Nama	: Junita Marselina Nenotek										
NIM	: PO5303201220875										
Jurusan/Prodi	: Keperawatan / D-III Keperawatan										
Judul Penelitian	: Profil penderita diare dan tingkat pengetahuan ibu balita tentang pencegahan diare di Puskesmas Sikumana										
Waktu Penelitian	: Maret 2025										
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terimakasih.											
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang  Irfan, SKM., M.Kes											
Tembusan : 1. Kepala Puskesmas Sikumana 2. Arsip											
Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF 											
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara											

Lampiran 9. Surat Izin Pengambilan Data Awal Dari Dinkes Ke Puskesmas

	PEMERINTAH KOTA KUPANG DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG Jl. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228 Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com KUPANG				
SURAT IZIN NOMOR : B-307/Dinkes.400.7.22.2/III/2025 TENTANG IZIN PENGAMBILAN DATA					
Dasar	: Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2019/2025 tanggal 6 Maret 2025 Hal : Permohonan Izin pengambilan Data Awal, maka dengan ini :				
MEMBERI IZIN					
Kepada	:				
Nama	: Junita Marselina Nenotek				
NIM	: PO 5303201220875				
Jurusan/Prodi	: Keperawatan/D-III Keperawatan				
Instansi/Lembaga	: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang				
Judul Penelitian	: "Profil penderita diare dan tingkat pengetahuan ibu balita tentang pencegahan diare di Puskesmas sikumana"				
Waktu	: Maret 2025				
Lokasi	: UPTD. Puskesmas Sikumana				
Demikian Izin pengambilan data ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.					
Kupang, 7 Maret 2025  Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang Pit Sekretaris <u>I G A. Nurah Suarnawa, SKM., M.Kes.</u> Pembina NIP. 19691227 199303 1 007					
Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada : 1. Kepala UPTD. Puskesmas Sikumana di Tempat; 2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.					
<table border="1"><tr><td>Paraf Hierarki</td><td></td></tr><tr><td>Kasubag Umum dan Kepegawaian</td><td></td></tr></table>		Paraf Hierarki		Kasubag Umum dan Kepegawaian	
Paraf Hierarki					
Kasubag Umum dan Kepegawaian					

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dari Penanaman Modal

	PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	
	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	
	Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan	
	(Gedung B Lantai I, II Kompleks Kantor Gubernur Lama)	
	Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466	
Website : www.dpmpstsp.nttprov.id Email : dpmpstsp.nttprov@gmail.com		
KUPANG 85117		

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2-000.9.2/2184/DPMPSTSP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Alexander B. Koroh, MPM

Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Junita Marselina Nenotek

NIM : PO.5303201220871

Jurusan/Prodi : Keperawatan Kupang / DIII - Keperawatan

Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : IMPLEMENTASI EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS SIKUMANA

Lokasi Penelitian : Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Waktu Pelaksanaan

a. Mulai : 13 Juni 2025

b. Berakhir : 21 Juni 2025

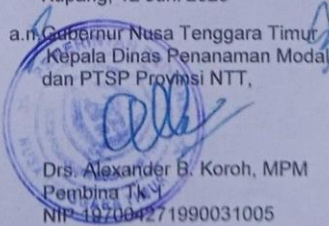
Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPSTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 12 Juni 2025

a.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Provinsi NTT,


Drs. Alexander B. Koroh, MPM
Pembina Tk. IV
NIP. 197004271990031005

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dari Dinkes Ke Puskesmas

**PEMERINTAH KOTA KUPANG**
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN
NOMOR : B-697/Dinkes.400.7.22.2/VI/2025

TENTANG
IZIN PENELITIAN

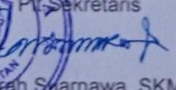
Dasar : Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT Nomor : 500.16.7.2-000.9.2/2184/DPMPTSP/2025 tanggal 12 Juni 2025, Hal : Surat Izin Penelitian, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Junita Marselina Nenotek
NIM : PO5303201220871
Jurusan/Prodi : Keperawatan/D-III Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Judul Penelitian : "Implementasi Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada balita di Puskesmas Sikumana"
Waktu Penelitian : 13 s/d 21 Juni 2025
Lokasi Penelitian : UPTD. Puskesmas Sikumana

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 12 Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Kupang
P. Sekretaris

G. A. S. Sarnawa, SKM., M.Kes.
Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD. Puskesmas Sikumana di Tempat;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat .

Paraf Hierarki
Kasubag Umum dan Kepegawaian 

Lampiran 12. Lembar Konsultasi Bimbingan KTI

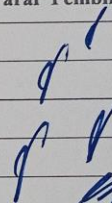
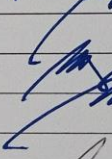
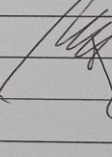


Kemenkes

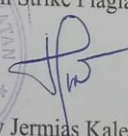
Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang
 Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
 Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
 (0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

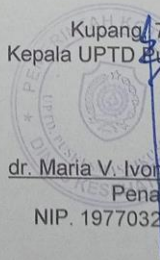
Nama : JUNITA MARSELINA NENOTEK
 NIM : P05303201220871
 Judul : Implementasi Edukasi Kesehatan Menggunakan media Leaflet
 Untuk Meningkatkan pengetahuan Ibu Rentan Dipelekas Sekumana

No.	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf Pembimbing
1.	Konsultasi Judul	14-01-2025	
2.	Acc Judul	15-01-2025	
3.	Konsultasi	14-02-2025	
4.	Konsultasi judul + Acc	28-02-2025	
5.	Konsultasi bab 1-3	28-02-2025	
6.	Konsultasi Bab 1-3	06-03-2025	
7.	Konsultasi Bab 1-3 Acc	11-03-2025	
8.	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	25-06-2025	
9.	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5 (Acc)	26-06-2025	

Lampiran 13. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi

	Kementerian Kesehatan Poltekkes Kupang Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 (0380) 8800256 https://poltekkeskupang.ac.id
PERPUSTAKAAN TERPADU	
https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/ ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com	
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	
Dengan ini menerangkan bahwa	
Nama	: Junita Marselina Nenotek
Nomor Induk Mahasiswa	: PO5303201220871
Dosen Pembimbing	: Irfan, SKM, M.Kes
Dosen Penguji	: Dr.Aemilianus Mau,S.Kep,Ns,M.Kep
Jurusan	: DIII Keperawatan Kupang
Judul Karya Ilmiah	: Implementasi Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Puskesmas Sikumana
Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 17,22% . Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Kupang, 08 Juli 2025 Admin Strike Plagiarism  Murry Jermias Kale SST NIP. 198507042010121002	

Lampiran 14. Surat Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KOTA KUPANG DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG UPTD PUSKESMAS SIKUMANA Jl. Oebonik I No. 4 Sikumana, Kupang. TELP. (0380) 820591 Mobile.082339634328 Kode Pos 85117 Website: http://pusksmn.dinkes-kotakupang Email: puskesmassikumana96@gmail.com Kupang
SURAT KETERANGAN Nomor : B-314 /PUSK.SMN.400.7.22.1/II/2025	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: dr.Maria V.Ivonny.D.Ray,M.Kes
NIP	: 19770323 201101 2 007
Pangkat/Golongan	: Penata Tk. I / III d
Jabatan	: Kepala UPTD Puskesmas Sikumana
dengan ini menerangkan bahwa:	
Nama	: Junita Marselina Nenotek
NIM	: P05303201220871
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jurusan / Prodi	: Keperawatan/ DIII Keperawatan
Universitas	: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Sikumana dari tanggal, 1 Juni 2025 s/d 30 Juni 2025 dengan Judul:	
"IMPLEMENTASI EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS SIKUMANA"	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Kupang, 7 Juli 2025 Kepala UPTD Puskesmas Sikumana  <u>dr. Maria V. Ivonny D. Ray, M.Kes</u> Penata Tk. I NIP. 19770323201101 2 007	
Tembusan: disampaikan dengan hormat kepada :	
1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang di Tempat	
2. Direktur Poltekes Kemenkes Kupang di Tempat	
Paraf Hierarki	
Pj Klaster Manajemen	